

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa memang peranan penting dalam kehidupan manusia. Bahasa tidak terlepas dari kehidupan manusia bahkan cara berbahasa seseorang menunjukkan jalan pikirannya. Bahasa merupakan salah satu alat komunikasi. Bahasa digunakan sebagai alat penyampaian pesan dari diri seorang kepada yang lain atau pembicara kepada pendengar dan dari penulis ke pembaca. Manusia berinteraksi lewat bahasa untuk menyampaikan informasi kepada sesamanya. Selain itu dengan bahasa orang dapat mengemukakan ide-idenya baik secara lisan maupun secara tertulis.

Berbicara tentang pragmatik hubungan antara konteks luar bahasa dan maksud tuturan kepada siapa tuturan tersebut disampaikan dan kapan serta di mana tuturan itu berlangsung. Penting untuk diperhatikan dalam kajian pragmatik sehingga dapat dikatakan bahwa dalam membahas mengenai pragmatic maka tidak akan terlepas dari situasi tutur.

Tindak tutur merupakan suatu ujaran yang diucapkan oleh seseorang dalam komunikasi dengan lawan bicaranya. Seperti menyatakan, membuat pertanyaan, memberi perintah, menguraikan, menjelaskan meminta maaf *coming late* (maaf saya terlambat) bukanlah sekedar tuturan yang menginformasikan penyesalan bahwa seseorang

menyesal karena sudah terlambat, melainkan tindakan minta maaf itu sendiri.

Tindak tutur terdiri atas tiga yaitu tindak tutur lokusi, tindak tutur ilokusi dan tindak tutur perlokusi. Tindak tutur ilokusi menjadi prefektif perhatian dalam penelitian ini. Tindak tutur mempunyai peran dalam kehidupan sehari-hari. Ilokusi tuturan tidak hanya memberikan suatu informasi saja, namun mengingikan suatu tindakan atas tuturan itu.

Berdasarkan survey awal yang dilakukan pada 1 April 2024 di lokasi ditemukan beberapa masalah penggunaan bentuk tindak tutur ilokusi guru dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung di SMP Negeri 1 Rantepao cukup beragam diantaranya memberikan semangat, memotivasi, memerintah, dan permintaan. Salah satu contoh bentuk tindak tutur ilokusi seorang guru terhadap siswa dalam proses pembelajaran yaitu saat guru sedang mengajarkan materi membaca cerita pendek berjudul persahabatan sejati

Guru: Tono silahkan bacakan kita cerita pendek yang berjudul persahabatan yang sejati .

Tono: Baik Ibu.

Guru: Beri tepuk tangan buat Tono

Pada konteks percakapan di atas tuturan seorang guru tidak hanya sekedar menginformasikan sesuatu kepada Tono , namun menginginkan pula tanggapan atau respon terhadap apa yang disampaikan oleh guru . Hal ini tampak pada Tono yang

menjawab tuturan guru yaitu Tono menjawab bahwa baik ibu, sehingga penutur (guru) memberikan apresiasi karena penutur telah melakukan permintaan tuturan dengan bagus sehingga penutur memberikan semangat terhadap siswa

Berdasarkan uraian di atas maka penelitian ini akan mengkaji tentang *Tindak Tutur Ilokusi Guru Bahasa Indonesia Kelas VII di SMP Negeri 1 Rantepa*.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, bahwa tindak tutur terdiri atas tiga yaitu tindak tutur lokusi, tindak tutur ilokusi, dan tindak tutur perlokusi. Namun dalam penelitian ini hanya difokuskan pada bentuk dan fungsi Tindak Tutur Ilokusi Guru Bahasa Indonesia kelas VII di SMP Negeri I Rantepao.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu bagaimana bentuk dan fungsi tindak tutur ilokusi guru bahasa Indonesia kelas VII ?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan bentuk dan fungsi tindak tutur ilokusi guru bahasa Indonesia kelas VII di SMP Negeri 1 Rantepo.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Pengembangan ilmu pengetahuan tentang tindak tutur dalam bidang pragmatik.

2. Manfaat Praktis

Selain manfaat teoritis, peneliti juga mengharapkan secara manfaat praktis mengenai penelitian ini agar bermanfaat bagi berbagai pihak di antaranya:

a. Bagi guru bahasa Indonesia

Penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk upaya peningkatan penggunaan bahasa yang baik dan benar agar siswa dapat memahami dengan mudah.

b. Bagi Siswa

Penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk menambah ilmu pengetahuan tentang peristiwa tindak tutur ilokusi khususnya bagi siswa diberbagai Sekolah.

c. Bagi Pembaca

Penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk menambah ilmu pengetahuan bagi pembaca tentang peristiwa tindak tutur ilokusi guru bahasa Indonesia kelas VII.

d. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti sendiri, sebagai masukan untuk lebih memahami tentang tindak tutur ilokusi itu sendiri